

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Dinamika Pers Nahdlatul Ulama (NU); Studi Sejarah dan Perkembangan Harian Umum Duta Masyarakat tahun 1954-2016 M. Adapun masalah yang diteliti dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana Peran Nahdlatul Ulama Terhadap Perkembangan Pers Islam di Indonesia? (2) Bagaimana Sejarah dan Perkembangan Harian Umum Duta Masyarakat? (3) Bagaimana Sikap Harian Umum Duta Masyarakat Terhadap Keadaan Sosial-Politik Indonesia Tahun 1954-2016 M?

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode penelitian sejarah, yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu (1) Heuristik adalah pengumpulan data yang terdiri dari sumber tertulis berupa buku-buku, arsip Duta Masyarakat berupa surat-surat formalnya, koran Duta Masyarakat tahun 1958-1971, dan majalah *Berita Nahdlatul Oelama*, *Swara NO*, *Warta Aula*, *Risalah*, *D&R* edisi 31 Oktober 1998, serta sumber wawancara dengan pelaku sejarah (KH. Chalid Mawardi, Choirul Anam). (2) Kritik. (3) Interpretasi. (4) Historiografi. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan historis dan sosiologis. Sedangkan teori yang penulis gunakan adalah teori siklus peradaban oleh Ibnu Khaldun, teori peranan oleh Levinson. Dengan kedua teori ini dapat dilihat bagaimana pola sejarah dan perkembangan koran Duta Masyarakat serta peran NU terhadap perkembangan pers Islam di Indonesia.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Peran NU terhadap perkembangan pers Islam di Indonesia diejawantahkan ke dalam beberapa bentuk, yakni koran, majalah, tabloid dan lainnya salah satu yang paling berperan aktif adalah *Harian Umum Duta Masyarakat*. (2) Harian Umum Duta Masyarakat berdiri sejak tahun 1954 namun pada tahun 1971 dibredel oleh pemerintahan orde baru. Namun, kembali terbit pada tahun 1998 hingga sekarang. (3) Sikap *Duta Masyarakat* mengalami berbagai perubahan sejalan dengan garis sosial-politik NU yang terjadi pada masa orde lama hingga orde baru, yang secara umum bersikap bebas aktif, yakni bersifat mendukung kepada pemerintah (Soekarno) dan kontra terhadap PKI. Setelah masa reformasi sikap *Duta Masyarakat* juga mengalami berbagai perubahan sejalan dengan pemimpin umumnya, pada masa Gus Dur *Duta Masyarakat* bersikap sebagai penengah antara masyarakat dengan pemerintah, dan pada masa Cak Anam, *Duta Masyarakat* sempat bersikap sebagai media Partai PKB, media Partai PKNU, dan pada akhirnya menjadi koran umum yang bernafaskan NU serta berdakwah melalui *dakwah bil qalam* dengan berprinsip pada *Iqomatal haq wal 'adl* (menegakkan kebenaran dan keadilan).

Kata Kunci : Sejarah dan Perkembangan, Pers Islam Indonesia, Nahdlatul Ulama, Duta Masyarakat.

ABSTRACT

This thesis entitled Press Dynamics Nahdlatul Ulama (NU); History and Development of newspaper Harian Umum Duta Masyarakat 1954-2016 M. The problems studied in the writing of this thesis are (1) How The Role Of Nahdlatul Ulama To The Development Of The Islamic Press In Indonesia? (2) How is the History and Development of newspaper Harian Umum Duta Masyarakat? (3) How is the Harian Umum Duta Masyarakat Attitude to the Indonesian Socio-Political during years 1954-2016 M?

To answer the problem, the author uses historical research method, consisting of several stages namely (1) Heuristic is the collection of data consisting of written sources in the form of books, archival of Duta Masyarakat in form of formal letters, newspaper Duta Masyarakat from 1954-1971, and magazines *Berita Nahdlatu' Oelama*, *Swara NO*, *Warta*, *Aula*, *Risalah*, *D&R* edisi 31 Oktober 1998, and with the source of the interviews with perpetrators of history (KH. Chalid Mawardi, Choirul Anam). (2) Criticism. (3) Interpretation. (4) Historiography. The approach used is the historical and sociological approach. While the theory that the author uses is the theory of the cycle of civilization by Ibn Khaldun, the theory of role by Levinson. With these two theories can be seen how the history and development of the newspaper Harian Umum Duta Masyarakat of the Society and the role of NU on the development of Islamic press in Indonesia.

From this research, it can be concluded that (1) The role of NU on the development of Islamic press in Indonesia is manifested in several forms of newspapers, magazines, tabloids and other one of the most active role is *Harian Umum Duta Masyarakat*. (2) *Harian Umum Duta Masyarakat* established since 1954 but in 1971 was closed by the government of the new order. But again published in 1998 until now. (3) The attitude of the *Harian Umum Duta Masyarakat* of the Society underwent various changes in line with the political and social lines of NU that occurred during the old order to the new order, which in general was active free., that is supportive to the government and counter to PKI. After the reformation period, the *Harian Umum Duta Masyarakat* attitudes a change in line with the general public, at the time of Gus Dur *Duta Masyarakat* acting as mediator between the people and the government, at time of Cak Anam *Duta Masyarakat* being a PKB Party media, PKNU Party media, and finally becoming a public newspaper with NU breathing and preaching through the *bil qalam* Principled on *Iqomatul haq wal 'adl* (upholding truth and justice).

Keywords: History and Development, Indonesian Islamic Press, Nahdlatul Ulama, Harian Umum Duta Masyarakat.